



# Analisis Efektivitas Sistem Administrasi dan Akuntansi dalam Mendukung Kinerja Operasional Perusahaan di PT. Tiga Bintang Electric

Latifatul Ma'rifah<sup>1\*</sup>, Reiga Ritomiea Ariescy<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

\*Correspondence: Latifatul Ma'rifah

Email: [reiga.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:reiga.mnj@upnjatim.ac.id)

Received: 03-11-2025

Accepted: 15-12-2025

Published: 28-01-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** *This study evaluates the contribution of the administration and accounting system to the operational performance of PT Tiga Bintang Electric through a qualitative approach using in-depth interviews with various work units: administration, finance, sales, and inventory. This electronics distribution company has a clear need to optimize information management to improve the reliability of financial reports, accelerate business processes, and ensure the transparency of operational data in the modern business landscape. Research findings revealed that the system implementation successfully improved the precision of transaction recording through automation and daily routine data validation, facilitating real-time workflow for periodic reporting needs, while still requiring manual intervention for certain annual documents. Cross-functional connectivity linking finance with sales and warehousing eliminated duplication of work while strengthening internal coordination, supported by security mechanisms such as layered access management, audit trails, and data recovery systems. Practical consequences include minimizing human error, improving human resource efficiency by shifting focus from data input to analytical functions, and enhancing accountability and transparency in financial reporting, supporting more responsive and fact-based*

*managerial decisions. The study recommends continued investment in technology upgrades, user competency enhancement through periodic training, and digital synergy between units to ensure the system continues to deliver optimal value to mid-sized organizations in the future.*

**Keywords:** *Administration System, Accounting System, Operational Performance, Effectiveness, System Integration, PT Tiga Bintang Electric*

**Abstrak:** Studi ini mengevaluasi kontribusi sistem administrasi dan akuntansi terhadap performa operasional PT Tiga Bintang Electric melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam pada berbagai unit kerja, yakni divisi administrasi, keuangan, penjualan, dan penyimpanan barang. Perusahaan distribusi elektronik ini memiliki kebutuhan nyata untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi guna meningkatkan keandalan laporan keuangan, mempercepat proses bisnis, dan memastikan keterbukaan data operasional dalam lanskap bisnis modern. Temuan riset mengungkapkan bahwa implementasi sistem telah berhasil meningkatkan presisi pencatatan transaksi melalui otomatisasi dan validasi data rutin setiap hari, memfasilitasi aliran kerja real-time untuk kebutuhan laporan berkala meski tetap membutuhkan intervensi manual untuk dokumen tahunan tertentu. Konektivitas lintas fungsi menghubungkan departemen keuangan dengan penjualan dan pergudangan mengeliminasi duplikasi kerja sambil memperkuat koordinasi internal, didukung oleh mekanisme keamanan berupa manajemen akses berlapis, pencatatan jejak audit, dan sistem pemulihan data. Konsekuensi praktis mencakup minimalisasi galat manusia, peningkatan daya guna sumber daya manusia dengan perpindahan fokus dari masukan data ke fungsi analitik, serta peningkatan akuntabilitas dan keterbukaan pelaporan keuangan yang mendukung keputusan manajerial yang lebih responsif dan berbasis fakta. Studi merekomendasikan investasi berkelanjutan dalam peningkatan teknologi, pengayaan kompetensi pengguna melalui pelatihan periodik, dan sinergi digital antar unit untuk memastikan sistem tetap memberikan nilai tambah optimal bagi organisasi menengah di masa mendatang.

---

**Kata Kunci:** Sistem Administrasi, Sistem Akuntansi, Kinerja Operasional, Efektivitas, Integrasi Sistem, PT Tiga Bintang Electric

---

## Pendahuluan

Di era digital saat ini, sistem administrasi dan akuntansi yang baik sangat penting untuk bisnis kontemporer. Karena transformasi digital, bisnis harus beradaptasi dengan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan transparansi keuangan. Yunanda et al. (2025) menyatakan bahwa penggabungan sistem manajemen informasi dan kecerdasan bisnis memiliki peran penting dalam memperkuat keunggulan daya saing usaha kecil dan menengah di Indonesia. Cloud computing, big data analytics, dan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, otomatisasi proses bisnis, dan penyediaan informasi strategis untuk pengambilan keputusan yang lebih responsif dan berbasis data. PT Tiga Bintang Electric, perusahaan distribusi elektronik, menghadapi masalah dalam mengelola data operasional, serta kebutuhan akan pencatatan keuangan yang cepat dan akurat dalam konteks ini. Efektivitas sistem memengaruhi efisiensi bisnis, kualitas pengambilan keputusan, produktivitas karyawan, dan daya saing perusahaan di pasar yang selalu berubah.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja organisasi secara signifikan dipengaruhi oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syafaruddin et al. (2024) Teknologi ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengatur data keuangan dengan metode yang lebih efisien dan efektif, mengurangi beban administratif, serta meningkatkan produktivitas. Dengan mengintegrasikan sistem antar departemen, silo data dihilangkan, yang berarti lebih sedikit pekerjaan yang harus dilakukan, dan lebih banyak kolaborasi antar unit kerja. Selain itu, otomatisasi proses administrasi mengurangi beban kerja manual karyawan, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas analitis dan strategis yang lebih bernilai tambah. Namun, ada beberapa masalah yang masih timbul saat menerapkan sistem informasi akuntansi. Ini termasuk biaya investasi teknologi, ketidakmampuan karyawan untuk beradaptasi, kesulitan mengintegrasikan ke infrastruktur yang sudah ada, dan kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan keterampilan digital. Pandangan ini sejalan dengan temuan Apsari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, yang menjadi dasar keberlanjutan penggunaan sistem tersebut. Namun, masih ada kekurangan penelitian yang menyeluruh tentang pengalaman pengguna sistem di perusahaan menengah Indonesia dan pengaruh langsung sistem terhadap kinerja operasional dari sudut pandang kualitatif.

Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem administrasi dan akuntansi PT Tiga Bintang Electric mendukung kinerja operasional perusahaan dan bagaimana sistem tersebut berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas, transparansi, dan akuntabilitas operasional. PT Tiga Bintang Electric. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh kinerja sistem administrasi dan akuntansi di PT Tiga Bintang Electric. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah literatur tentang sistem informasi akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan perusahaan menengah di Indonesia. Selain itu, secara praktis, penelitian ini akan memberikan saran strategis untuk perusahaan yang ingin membangun sistem administrasi yang fleksibel, tangguh, dan mampu menghadapi tantangan masa depan transformasi digital.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali secara menyeluruh efektivitas sistem administrasi dan akuntansi di PT Tiga Bintang Electric. Lokasi penelitian dipilih langsung di perusahaan tersebut, dengan penekanan pada karyawan dari departemen administrasi, akuntansi, penjualan, dan gudang sebagai informan utama. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam agar setiap responden dapat menyampaikan detail pengalaman nyata terkait penggunaan sistem, yang juga didukung oleh analisis dokumen perusahaan yang relevan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara terstruktur yang dirancang berdasarkan indikator utama efektivitas sistem administrasi dan akuntansi, serta elemen-elemen kinerja operasional perusahaan yang ingin diteliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara tematik melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (memilah dan menyederhanakan informasi yang relevan), penyajian data (menyusun temuan secara sistematis), dan verifikasi (menarik kesimpulan dari hasil analisis). Menurut Mekarisce (2020) bahwa validitas data kualitatif diuji lewat pengujian kredibilitas, salah satunya melalui triangulasi (sumber dan teknik) untuk memastikan informasi yang dikumpulkan lebih dapat diandalkan dan menambah keyakinan terhadap hasil riset.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Efektivitas Sistem Administrasi dan Akuntansi**

#### **A. Akurasi dan Keandalan Data**

Hasil dari wawancara memperlihatkan bahwa metode administrasi dan akuntansi yang diterapkan di PT Tiga Bintang Electric menghasilkan informasi yang tepat dan dapat dipercaya, mendukung pencatatan transaksi keuangan. Sumber dari departemen akuntansi menjelaskan bahwa setiap transaksi keuangan otomatis dicatat dalam sistem, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh input manual. Proses pengecekan data dilaksanakan secara berkala setiap hari setelah data direkap, yang memungkinkan kesalahan untuk terdeteksi dan diperbaiki dengan cepat.

Narasumber bagian Akuntansi mengatakan, "Dari pandangan akuntansi, informasi yang dihasilkan oleh sistem sangat akurat, karena setiap transaksi keuangan otomatis tercatat. Proses pemeriksaannya juga dilaksanakan setiap hari setelah kami melakukan rekap data. Jadi, kesalahan bisa segera diketahui secara otomatis".

Keandalan data yang tinggi juga diperkuat oleh adanya integrasi sistem yang terhubung langsung dengan laporan penjualan dan pembelian, yang memudahkan penelusuran dan verifikasi seluruh informasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Aji et al. (2024) mengungkapkan bahwa informasi keuangan yang tepat dan tepercaya merupakan fondasi penting dalam proses pengambilan keputusan strategis yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistem yang saling terhubung memastikan tidak ada pengulangan atau ketidaksesuaian data di antara departemen, karena seluruh data berasal dari satu basis data yang sama. Ini meningkatkan kepercayaan pengguna internal terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Penemuan ini sejalan dengan arah penelitian Mardini et al. (2022) yang menunjukkan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kehandalan informasi serta mendukung kinerja pegawai di sektor publik. Selain itu, Kusumasari et al. (2024) menekankan bahwa sistem informasi administrasi perkantoran yang terintegrasi dapat meningkatkan pengelolaan data yang terpusat dan tepat, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam proses pelaporan.

#### **B. Kecepatan Pemrosesan Informasi dan Integrasi Sistem**

Sistem manajemen dan akuntansi di PT Tiga Bintang Electric memiliki kapasitas untuk memproses transaksi keuangan dengan cepat dan dalam waktu nyata. Narasumber menjelaskan bahwa setiap transaksi yang diterima dapat segera diinput dan akan tertera dalam laporan keuangan harian, sehingga memudahkan dalam pengawasan aktivitas operasional setiap hari. Namun, untuk membuat laporan keuangan yang lebih rumit seperti laporan laba rugi, pendapatan tahunan, dan SPT tahunan, masih diperlukan langkah manual tambahan untuk menjamin akurasi dan kelengkapan informasi.

Narasumber mengungkapkan, "Untuk pencatatan transaksi berjalan dengan cepat, setiap transaksi dapat langsung diinput dan muncul di laporan keuangan harian. Namun, untuk laporan keuangan yang tepat seperti laporan laba rugi, pendapatan tahunan, SPT tahunan, itu biasanya disusun secara tahunan". Meskipun demikian, proses penutupan buku menjadi lebih efisien karena sistem sudah menyediakan data otomatis dari transaksi yang telah dilakukan sebelumnya.

Integrasi sistem di berbagai departemen menjadi salah satu keunggulan yang dirasakan oleh para pengguna. Sistem akuntansi secara langsung terhubung dengan bagian penjualan serta gudang, sehingga mendukung pengecekan terhadap data utang, persediaan barang, dan selesainya data pembelian.

Seorang informan menyatakan, "Untuk sektor akuntansi, sistem ini sudah terhubung dengan bagian penjualan dan gudang. Integrasi ini sangat membantu dalam memeriksa utang, persediaan barang, dan menuntaskan data pembelian. Akibatnya, pekerjaan menjadi lebih efisien karena kita tidak perlu menginput data berkali-kali."

Integrasi ini tidak hanya mengurangi pekerjaan yang berulang, tetapi juga memperbaiki koordinasi serta komunikasi antar divisi. Temuan ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Suryadnyana Putra et al. (2022) mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi yang sukses akan memperbaiki efisiensi dan efektivitas di dalam perusahaan, sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja finansial. Farina & Opti (2023) juga menekankan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi di zaman digital bagi UMKM sangat krusial untuk mempermudah akses pembayaran, pengolahan laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

## **Kinerja Operasional Perusahaan**

### **A. Efisiensi Proses Operasional dan Produktivitas Karyawan**

Penerapan sistem administrasi dan akuntansi di PT Tiga Bintang Electric memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan efisiensi dalam proses operasional perusahaan. Informan menyatakan bahwa sistem ini sangat berperan dalam mengurangi pekerjaan manual seperti pencatatan dan perhitungan yang sebelumnya memakan banyak waktu dan berisiko tinggi untuk kesalahan. Seluruh data transaksi keuangan kini terhubung secara otomatis, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu.

Informan menegaskan, "Saat ini, sistem ini sangat berperan dalam meminimalisir pekerjaan manual seperti pencatatan dan penghitungan. Semua data otomatis terhubung dengan transaksi, sehingga efisiensi waktu meningkat secara signifikan." Pengurangan pekerjaan manual ini memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Produktivitas pegawai mengalami peningkatan karena waktu yang sebelumnya digunakan untuk memasukkan data secara manual kini bisa dialihkan untuk melakukan analisis dan menyusun laporan tambahan yang diperlukan oleh manajemen.

Seorang narasumber dari departemen akuntansi menjelaskan, "Dengan adanya sistem ini, proses akuntansi menjadi lebih cepat selesai, sehingga lebih banyak waktu tersedia untuk analisis atau laporan tambahan yang dibutuhkan oleh manajemen, bukan hanya untuk memasukkan data."

Peningkatan produktivitas ini berdampak positif terhadap pengambilan keputusan manajemen, karena informasi yang tersedia menjadi lebih lengkap dan tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan studi Kusumasari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi perkantoran dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas hingga 40-50%, terutama dalam pengolahan dokumen dan pengelolaan data. Selain itu, Mardini et al. (2022) juga menekankan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki kinerja sesuai peran dan kinerja inovatif karyawan, sehingga mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap organisasi.

### **B. Kolaborasi antar Bagian dan Tanggung Jawab yang Jelas**

Pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan yang saling terhubung telah memperkuat kolaborasi serta komunikasi antar bagian di PT Tiga Bintang Electric. Narasumber menjelaskan bahwa saat memerlukan informasi keuangan dari departemen lain seperti penjualan atau gudang, mereka dapat dengan mudah mengakses data tersebut melalui sistem tanpa perlu mengirimkan dokumen secara manual.

Narasumber menekankan, "Menggabungkan sistem membuat kolaborasi dengan bagian lain, seperti penjualan dan gudang jadi lebih simpel. Ketika butuh informasi keuangan, tinggal diakses lewat sistem tanpa perlu kirim dokumen manual." Kemudahan ini mempercepat alur kerja dan meminimalisir kemungkinan kesalahpahaman atau keterlambatan dalam penyampaian informasi antar divisi.

Akuntabilitas serta keterbukaan dalam pengelolaan data operasional dan finansial mengalami peningkatan signifikan berkat penerapan sistem ini. Setiap data yang dimasukkan dicatat dengan jelas, mencakup informasi mengenai siapa yang melakukan input serta waktu penginputannya. Ini berkontribusi pada peningkatan tanggung jawab dalam pencatatan keuangan dan mempermudah proses audit baik internal maupun eksternal.

Seorang informan menyampaikan, "Sistem ini meningkatkan tanggung jawab dalam pencatatan keuangan. Karena setiap data yang dimasukkan dicatat dengan jelas siapa yang input dan kapan data tersebut dimasukkan. Keterbukaan juga meningkat karena semua informasi dapat ditelusuri dengan cepat saat dilakukan audit. Dengan begitu, kita tidak bisa memanipulasi informasi tersebut."

Fitur jejak audit ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal yang efektif untuk mencegah kesalahan maupun kecurangan dalam pencatatan transaksi keuangan. Oleh karena itu, Akbar et al. (2024) mengungkapkan bahwa dibutuhkan implementasi sistem informasi yang efisien untuk manajemen keuangan daerah agar dapat meningkatkan mutu dari laporan keuangan sesuai dengan ciri-ciri yang diharapkan, seperti relevansi, ketepatan, keterbacaan, dan kemampuan untuk dibandingkan. Farina & Opti (2023) juga mengemukakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki kinerja UMKM melalui penyediaan informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

## Diskusi

### **Analisis Efektivitas Sistem Administrasi dan Akuntansi terhadap Kinerja Operasional Perusahaan**

Menurut hasil penelitian, kinerja sistem administrasi serta akuntansi di PT Tiga Bintang Electric terbukti memberikan dampak positif terhadap operasional perusahaan. Sistem yang diterapkan menunjukkan karakteristik yang efektif berdasarkan lima indikator utama, yakni keakuratan dan keandalan data, kecepatan dalam memproses informasi, kemudahan dalam akses serta penggunaan, integrasi antara departemen, serta aspek keamanan dan pengendalian internal. Hasil ini sejalan dengan teori efektivitas sistem

informasi yang diusulkan oleh DeLone & McLean dalam berbagai studi, yang mengungkapkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi adalah faktor kunci keberhasilan penerapan sistem informasi di dalam organisasi (Mardini et al., 2022) (Kusumasari et al., 2024). Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dinilai dari aspek teknis, tetapi juga dari pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

Hasil dari wawancara mengindikasikan bahwa adanya tingkat akurasi data yang tinggi serta otomatisasi dalam pencatatan transaksi berkontribusi pada pengurangan kesalahan yang sering timbul dalam sistem tradisional. Ini memberikan tingkat keyakinan yang lebih besar bagi manajemen saat memanfaatkan data untuk keputusan strategis. Meskipun kecepatan pemrosesan informasi masih membutuhkan pengolahan manual untuk laporan tahunan, hal ini telah meningkatkan ketangkasan perusahaan dalam merespons perubahan kondisi operasional. Integrasi sistem antar divisi memungkinkan kerjasama yang lebih baik dan mengurangi duplikasi pekerjaan, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi administrasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 40-50% melalui otomatisasi dan kerjasama yang lebih baik antar bagian. Jaminan keamanan data melalui pembatasan akses dan fitur pelacakan juga menjadi aspek penting dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, seperti yang ditekankan oleh Farina & Opti (2023) dalam penelitiannya mengenai dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Kontribusi dari sistem administrasi dan akuntansi terhadap performa operasional sebuah perusahaan dapat dilihat secara jelas melalui peningkatan efisiensi dalam proses, produktivitas karyawan, kualitas dalam pengambilan keputusan, koordinasi antar unit, serta aspek akuntabilitas dan transparansi. Mengurangi pekerjaan yang dilakukan secara manual memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menghabiskan waktu pada tugas-tugas yang lebih strategis seperti perencanaan bisnis dan analisis data. Ini sejalan dengan ide transformasi digital dalam administrasi yang menekankan pentingnya otomatisasi untuk meningkatkan kegiatan yang memberi nilai tambah Kusumasari et al. (2024) Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu juga membantu mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga mendorong daya saing perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian oleh Mardini et al. (2022) yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap performa karyawan di sektor publik, baik dari sisi in-role performance maupun inovasi. Farina & Opti (2023) juga mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi yang memiliki kualitas dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui penyampaian informasi keuangan yang relevan, terpercaya, dan tepat waktu, mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini memberikan sumbangan signifikan dalam konteks perusahaan menengah di Indonesia yang sedang mengalami pergeseran menuju digitalisasi dalam hal administrasi dan akuntansi. Berbeda dari studi sebelumnya yang umumnya lebih menitikberatkan pada UMKM atau sektor publik, penelitian ini secara mendalam

menyelidiki pengalaman pengguna dari sistem di perusahaan distribusi elektronik yang memiliki tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi. Kesenjangan penelitian yang ditemukan adalah kurangnya studi kualitatif yang mengkaji anggapan pengguna secara langsung mengenai efektivitas sistem serta pengaruhnya terhadap kinerja operasional. Keunikan penelitian ini terletak pada analisis yang menyeluruh, yang memadukan hasil wawancara mendalam dengan teori efektivitas sistem informasi serta penelitian sebelumnya, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang elemen-elemen yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem administrasi dan akuntansi di perusahaan menengah di Indonesia. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan serupa yang berkeinginan untuk meningkatkan efektivitas sistem mereka guna mendukung kinerja operasional yang lebih optimal dalam era digital.

### **Kesimpulan**

Sistem manajemen dan pembukuan yang diterapkan di PT Tiga Bintang Electric terbukti sangat berkontribusi dalam meningkatkan integrasi data antar unit perusahaan. Dengan adanya sistem yang saling terhubung, setiap langkah pencatatan serta pengelolaan data keuangan menjadi lebih tepat dan jelas. Efisiensi dalam operasi juga meningkat karena proses kerja menjadi lebih efisien, pengulangan tugas dapat diminimalkan, dan proses pencatatan berlangsung secara otomatis serta real-time. Semua ini berpengaruh langsung pada kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan dari manajemen serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang bersifat manual. Selain itu, sistem ini juga membantu meningkatkan tanggung jawab dan efisiensi karyawan. Setiap aktivitas, mulai dari penginputan transaksi hingga laporan keuangan, dapat dipantau dengan jelas melalui fitur jejak audit dan pengaturan hak akses yang khusus di masing-masing departemen. Dengan cara ini, karyawan dapat berfokus pada tugas masing-masing, sementara pengawasan internal perusahaan tetap terjamin dengan baik. Keadaan ini tidak hanya memperkuat rasa tanggung jawab, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih disiplin dan profesional di dalam organisasi.

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan supaya perusahaan secara konsisten memperbarui sistem administrasi dan akuntansi untuk tetap sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan bisnis. Selain itu, penting untuk mengadakan pelatihan secara teratur bagi pegawai agar setiap pengguna dapat mengoptimalkan penggunaan sistem yang tersedia. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menerapkan metode yang sama pada perusahaan lain yang sedang beralih menuju digitalisasi, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai manfaat dan tantangan sistem administrasi serta akuntansi di beragam sektor bisnis.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, F., Alamsyah, S., & Nugroho, G. W. (2024). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Implementasi Sipkd di BPKPD Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 223–237.
- Apsari, R. D., Widhiyani, N. L. S., & Rasmini, N. K. (2023). The Influence of Accounting Information System Quality and Perceived Usefulness on Accounting Information

- System (AIS) User Satisfaction (Case Study at the Head Office of the Bali Regional Development Bank). *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 59–63. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2059>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Gunawan Aji, Fikrotul Amna, Nur Kholisah, & Fadrika Hening Mangesti. (2024). Implikasi Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern . *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 1305–1314.
- Kusumasari, I. R., Hidayat N, R., Ramdhani, M. Z., Novaris, A. R., & Ramahani, D. P. (2024). Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.47134/par.v2i2.3480>
- Mardini, R., Lestira Oktaroza, M., Fadillah, S., & Nurhayati. (2022). Efektifitas sistem informasi akuntansi: meningkatkan in-role performance dan innovative performance karyawan sektor publik? *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 158–166. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art21>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Suryadnyana Putra, I. G. P., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 585–597. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.299>
- Syafaruddin, A. R. A., Natsir, N., & Syafaruddin, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14183>
- Yunanda, B. R. E., Abdullah, A. R., Sarifah, A., & Ardina, N. (2025). Integrasi Sistem Informasi Manajemen dan Business Intelligence untuk Mendukung Strategi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 175–183.